

Original Research Paper

Inovasi Mengajar Guna Membangkitkan Semangat Belajar Masyarakat Di Era New Normal Kelurahan Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

Baiq Elfa Zuhurfillah^{1*}, Wahyu Lailatul Hikmah¹, Nuriadi², Intan Dita Komalasari¹, Rega Anisa Theana¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.554>

Sitasi: Zuhurfillah, B. E., Hikmah, W. L., Nuriadi, Komalasari, I. D & Theana, A. A (2020). Inovasi Mengajar Guna Membangkitkan Semangat Belajar Masyarakat Di Era New Normal Kelurahan Panji Sari Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1)

Article history

Received: 10 Desember 2020

Revised: 30 Desember 2020

Accepted: 07 Januari 2020

*Corresponding Author: Baiq Elfa Zuhurfillah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: baiqelfa98@gmail.com

Abstract: Pengembangan inovasi mengajar merupakan hal yang harus dilakukan untuk di era new normal ini, sebagai sarana membantu pendidikan yang ada di masyarakat, yang selama pandemi mengalami kendala dalam segala hal. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar walaupun dalam masa transisi era new normal, dengan menerapkan inovasi mengajar literasi dan numerasi yang diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar di era new normal, serta mampu memperluas pengetahuan masyarakat di Kelurahan Panji Sari, dan membawa dampak positif dalam dunia pendidikan. Program ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif karena mampu menyajikan gambaran secara detail tentang suatu situasi. Pengambilan data pada program ini dilakukan dengan teknik observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari program mengajar di desa ini adalah terbentuknya masyarakat berkualitas yang mampu meningkatkan mutu pendidikannya walau terhalang pandemi covid-19, dan sadar akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus.

Keywords: Inovasi; Literasi; Numerasi; Era New Normal; Covid- 19

Pendahuluan

Pengembangan inovasi mengajar adalah hal yang harus dilakukan untuk di era new normal ini, sebagai sarana membantu pendidikan yang ada di masyarakat, yang selama pandemi mengalami kendala dalam segala hal.

Inovasi merupakan penemuan sesuatu yang benar-benar baru, artinya hasil karya manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inovasi dapat diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan

hal-hal yang baru; penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. jika ditinjau secara etimologi inovasi berasal dari bahasa latin "Innovation": yang berarti

pembaruan atau perubahan. Menurut Wina Sanjaya dalam (Yulistia, 2018:23) mendefinisikan inovasi pembelajaran sebagai suatu ide, gagasan, atau tindakan-tindakan tertentu dalam bidang kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru pendidikan Yulistia, (2018:24) inovasi pendidikan

adalah segala inovasi dibidang pendidikan berupa gagasan, ide, alat atau metode yang baru bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan atau memecahkan masalah yang terdapat

Model pembelajaran literasi merupakan suatu strategi untuk memebentuk kreativitas peserta didik melalui 5 komponennya yaitu, mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik menjadi penyebab antusias belajar masyarakat sehingga membuat mereka enggan untuk menghafal dan memahami materi pembelajaran K13. Hal tersebut harusnya tidak terjadi, karena penerapan K13 yang seharusnya guru yang memfasilitasi dan memeberikan kesempatan kepada peserta didik dan berfikir kritis menjadi salah satu keharusan yang harus ada dalam pengimplementasiannya. 1. Penurunan kreativitas belajar peserta didik menjadi penyebab antusias belajar masyarakat sehingga membuat mereka enggan untuk menghafal dan memahami materi pembelajaran K13.

Hal tersebut harusnya tidak terjadi, karena penerapan K13 yang seharusnya guru yang memfasilitasi dan memeberikan kesempatan kepada peserta didik dan berfikir kritis menjadi salah satu keharusan yang harus ada dalam pengimplementasiannya

Salah satu literasi dengan kehidupan sehari-hari adalah numerasi. Numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan menggunakan berbagai angka dan symbolsymbol terkait matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan dan sebagainya), menggunakan interpretasi tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan (OECD, 2016).

Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa Universitas Mataram yang telah memprogramkan KKN dengan tema Mengajar di Desa memilih lokasi di Kelurahan Panji Sari. Kelurahan Panji Sari merupakan salah satu 3. kelurahan yang terdapat di wilayah kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, NTB.

Kelurahan Panji Sari dibagi menjadi 6 lingkungan diantaranya Bukal Malang, Gelondong, Darul Falah, Selatan, Kemulah dan Harapan Baru. Kelurahan Panji Sari adalah lokasi yang mulai menerapkan Era New Normal dengan proses pembelajaran dalam kurun waktu yang terbatas. Hal

tersebut menyebabkan waktu belajar anak-anak lebih sedikit dibandingkan dengan waktu bermainnya.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami mahasiswa KKN Universitas Mataram tertarik untuk melakukan kegiatan mengajar dengan program Literasi yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran anak-anak di Kelurahan Panji Sari. Untuk mencapai tujuan yang telah dipaparkan maka digunakan beberapa metode, modul, media pembelajaran dalam mengedukasi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata New Normal di kelurahan panji sari terjadwalkan selama 45 hari.

Metode

Waktu dan Tempat

Progran ini dilakukan di Lingkungan Panji Sari Kec. Praya Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, pada bulan Desember s/d Januari 2021.



Gambar 1. Foto KKN

Alat dan Bahan

Bahan yang dibutuhkan dalam program ini berupa papantulis, spidol, kertas origami, HVS, modul pembelajaran literasi dan numerasi, penghapus, serta peralatan protocol kesehatan pada saat pandemic covid-19 yaitu masker, handsanitizer, dan leaflet. Selain itu kami juga menerapkan 3M (Menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan) sebagai protokol kesehatan dimasa New Normal.

Bentuk Kegiatan

Dalam program Pengembangan Inovasi mengajar guna membangkitkan semangat belajar masyarakat di era new normal kelurahan Panji Sari, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah adalah:

- a. Observasi keadaan masyarakat di Kelurahan Panji Sari.
- b. Sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai program yang akan dilaksanakan di

Kelurahan Panji Sari yaitu Mengajar masyarakat setempat, baik dari kalangan anak-anak sampai dengan orang tua.

- c. Persiapan Alat-alat dan bahan untuk mengajar.

Kegiatan pembelajaran

- a. Kegiatan pendahuluan
1. Pembelajaran dibuka dengan salam
 2. Berdo'a bersama
 3. Menyanyikan salah satu lagu nasional, untuk memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme.
- b. Kegiatan Inti
1. Melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran tidak terlalu menegangkan.
 2. Selanjutnya memulai proses pembelajaran dengan memisahkan anak-anak sesuai dengan kelasnya masing-masing agar lebih terarah.
 3. Mengenalkan huruf bagi anak yang masih belum biasa membaca atau mengenal huruf. Biasanya kegiatan ini berlaku untuk anak yang masih TK dan SD kelas rendah. Selanjutnya, untuk anak-anak yang sudah dan masih belum lancar membaca, diberikan buku bacaan untuk memperlancar kemampuan membaca.
 4. Untuk kegiatan numerasi, banyak anak-anak yang masih belum bisa berhitung, dan diajarkan dari awal yaitu kelistung untuk semua anak-anak dari berbagai kelas.
 5. Melaksanakan program tambahan sebagai bentuk kontribusi dalam kegiatan masyarakat seperti: senam, gotong royong, kreatifitas dan TPQ.
- c. Kegiatan Penutup
1. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan.
 2. Memberikan kesempatan bertanya terkait materi yang belum dimengerti
 3. Do'a

Metode

Program ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Program dengan menerapkan literasi dan numerasi ini memiliki dampak yang signifikan dimana pembelajaran yang ditujukan kepada masyarakat ini diterima dengan baik dan berjalan lancar dan menghasilkan peningkatan mutu intelektual dan kreativitas di era new normal setelah dilakukannya wawancara saat proses pembelajaran.

Program Wajib

- a. Bimbingan belajar

▪ **Pendahuluan**

Berdasarkan observasi di lapangan desa Bukal Malang dan Gelondong adalah desa yang cukup peduli dengan lingkungan pendidikan. Kelurahan Panji Sari memiliki beberapa sekolah diantaranya TK Babussibyan Gelondong, SDN Gelondong, MI Gelondong. Dalam kegiatan KKN UNRAM kali ini mahasiswa berperan dalam meningkatkan pendidikan dengan melakukan bimbingan belajar bagi siswa TK dan SD.

▪ **Persiapan Teknis Pelaksanaan**

Melakukan kegiatan pemberian informasi kepada anak-anak desa yang ingin mengikuti bimbingan belajar, dan kegiatan berlangsung setiap hari senin-sabtu dalam pemberian materi.

▪ **Pencapaian Program**

Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar diadakan dari hari senin-sabtu dengan materi yang berbeda-beda. Bimbingan belajar ini berjalan di dua tempat dimana pagi hari di sekitar posko yaitu lingkungan Bukal Malang dan sore hari di lingkungan Gelondong tepatnya di sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Gelondong.

Secara Jangka Pendek:

Meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah.

Secara Jangka Panjang:

Menanamkan semangat belajar dalam kehidupan sehari-hari. kualitatif deskriptif karena mampu menyajikan

▪ **Kendala**

Jumlah anak-anak yang banyak sedangkan ruangan yang digunakan sebagai tempat bimbel (bimbingan belajar) terbatas sehingga proses pembelajaran kurang

kondusif dan letak posko yang berada pada dusun yang paling utara membuat anak yang berada di dusun yang paling selatan susah menjangkau.

- Solusi

Melakukan pembagian tempat dalam kegiatan pembelajaran, dan membagi waktu antara wilayah utara dipagi hari dan selatan sore hari.

- Partisipasi Masyarakat

Partisipasi siswa atau peserta bimbingan cukup besar. Terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar khususnya dari kalangan TK dan SD tetapi dari SMP dan SMA kurang berpartisipasi, karena memiliki kegiatannya masing-masing.

- Kegunaan

Bimbingan belajar ini dimaksudkan untuk membantu anak dalam menghadapi kesulitan-kesulitan materi pelajaran yang mereka hadapi di sekolah dan mengisi waktu luang dikarenakan covid-19.

Dampak Jangka Panjang:

Dengan diadakannya program bimbingan belajar ini anak akan lebih semangat dalam belajar di keseharian mereka, tidak hanya belajar pada saat akan mengikuti ujian saja. Ditambah lagi dengan kondisi pandemic sekarang ini yang mengakibatkan anak-anak kurang maksimal dalam proses pembelajaran baik dari sekolah apalagi lagi dirumah.



Gambar 2. Program Bimbingan Belajar

Program Tambahan

a. TPQ

- Pendahuluan

Berdasarkan observasi lapangan di lingkungan gelondong. Maka TIM KKN di berikan ijin untuk mengajar di TPQ yang telah berjalan di lingkungan tersebut.

- Persiapan tehnik pelaksanaan

Melakukan kegiatan pemberian informasi kepada anak-anak lingkungan Gelondong yang ingin mengikuti kegiatan tambahan seperti pembelajaran TPQ setiap hari jumat.

- Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar yang diadakan setiap malam di tempat mengaji di lingkungan Gelondong dan dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu hari jum'at untuk materi agama sebagai tambahan.

Secara Jangka Pendek:

Membantu para tutor dalam menyampaikan materi.

Secara Jangka Panjang:

Menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada anak.

- Kendala

Tidak ada kendala dalam program mengajar TPQ ini.

- Partisipasi Masyarakat

Dalam pelaksanaan dibantu oleh tutor dalam mengendalikan siswa.

- Kegunaan

Memberikan materi yang belum diajarkan di TPQ. Sehingga menambah pengetahuan anak khususnya dalam hal agama.

Dampak Jangka Panjang:

Dengan diadakannya program bimbingan belajar ini anak akan lebih semangat dalam belajar di keseharian mereka, menambah wawasan lebih mendalam.

- Tindak Lanjut

Dengan program KKN ini khususnya program kerja TPQ tidak ada kendala sama sekali, rata-rata anak-anak disini sudah bisa membaca Al-Qur'an. Jadi tindak lanjutnya hanya perlu menjalankan program kerja tersebut dengan baik.



Gambar 3. Kegiatan TPQ



Gambar 4. Kegiatan Berkreativitas

b. Kreativitas

▪ Pendahuluan

Berdasarkan observasi dilapangan di lingkungan Gelondong dan Bukal Malang. Maka TIM KKN membuat program kreativitas guna untuk mengembangkan bakat dan imajinasi anak-anak, seperti membuat bentuk hewan, bunga dari bahan origami, membuat kolase, dan menggambar.

▪ Persiapan Teknik Pelaksanaan

Melakukan kegiatan pemberian informasi kepada anak-anak lingkungan yang ingin mengikuti kegiatan tambahan seperti meningkatkan kreativitas dan imajinasinya yang dituangkan dalam bentuk, origami, kolase, dan menggambar pada beberapa pertemuan dalam seminggu.

▪ Pencapaian Program

Program ini berjalan dengan lancar dengan antusias anak-anak yang semangat.

Secara Jangka Pendek:

Mengasah kreatifitas anak dalam mewarnai gambar.

Secara Jangka Panjang:

Anak mengetahui teknik-teknik dalam mewarnai dasar, membuat hewan, bunga dari bahan origami.

▪ Kegunaan

Mengasah keterampilan anak dan memberikan materi-materi yang menyenangkan bagi anak.

Dampak Jangka Panjang:

Dengan diadakannya program ini anak akan terasah keterampilannya dalam mewarnai, membentuk, dan berimajinasi.

c. Olahraga

▪ Pendahuluan

Olahraga merupakan salah satu program tambahan, yang dijadikan sebagai salah satu kegiatan motorik yang mampu meningkatkan kinerja tubuh semakin sehat dan bugar di era new normal yang jarang masyarakat dapatkan saat pandemi covid-19.

▪ Persiapan Teknik Pelaksanaan

Melakukan kegiatan penjadwalan olahraga senam di dua tempat diwaktu yang berbeda, dan melakukan penginformasian kepada anak-anak untuk melakukan kegiatan senam, dan mahasiswa KKN menyiapkan alat dan tempat apabila terjadi kendala cuaca.

▪ Pencapaian Program

Minat dalam mengikuti senam saat era new normal sangat tinggi, menjadikan partisipan cukup banyak dalam mengikuti kegiatan tambahan ini di setiap jadwalnya dalam satu kali seminggu dimasing-masing tempat.

▪ Kendala

Kadangkala cuaca kurang mendukung untuk melakukan kegiatan senam di tempat terbuka.

▪ Solusi

Menggunakan ruangan yang cukup luas yang telah diberikan oleh pihak lurah untuk bisa menampung partisipan apabila cuaca kurang bersahabat di lingkungan Bukal Malang, dan menggunakan ruang kelas di lingkungan Gelondong yang dirasa cukup luas untuk dijadikan tempat senam.

- Partisipasi Masyarakat

Minat dalam mengikuti senam saat era new normal sangat tinggi, menjadikan partisipan cukup banyak

- Kegunaan

Meningkatkan kinerja tubuh semakin sehat dan bugar di era new normal yang jarang masyarakat dapatkan saat pandemic covid-19.

Dampak jangka panjang:

Menumbuhkan mindset bahwa olahraga seperti senam merupakan salah satu kegiatan yang mampu meningkatkan daya tahan tubuh tanpa harus mengeluarkan uang namun tetap sehat.



Gambar 5. Kegiatan Olahraga

Kelurahan Panji Sari, atas bantuan dan bimbingannya, KKN Terpadu 2020 Program Mengajar di Desa Era New Normal ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Utami, dkk. 2019. *Literasi dan Numerasi di SD Muhammadiyah*. Vol. 3 No. 1, Februari 2019.
- Ayuningtias, Nurina dan Sukriyah Dewi. 2020. *Analisis Pengetahuan numerasi*
- Rahmawati, L. 2016. *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Siswa di SMP Negeri 1 Burenang Trenggalek (Tahun Ajaran 2015-2016)*. Universitas IAIN Tulungagung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah melakukan serangkaian program, menggunakan model inovasi pembelajaran literasi dan numerasi di Kelurahan Panji Sari, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, NTB. Mendapatkan respon dan hasil yang baik dari masyarakat. Terbukti dari masyarakat yang berpartisipasi disetiap program yang direncanakan, dan hasilnya bisa dirasakan oleh masyarakat itu sendiri dalam konteks pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada FKIP Universitas Mataram, kemudian terimakasih juga kepada DPL kami yaitu Bapak Dr. Nuriadi, SS., M.Hum dan terakhir terimakasih juga kepada mitra kami yaitu